FIP BLUES
Blue Shark Swordfish
EU Surface Longliners

Penanganan dan pelepasan hiu dengan cara aman

Panduan Praktik-praktik Terbaik

Perikanan rawai pelagis di perairan ICCAT

Mei 2022

OR.PA.GU.
OPNAPA
OPP-7 Burela
opromar
FRIENDLY LONGLINERS ANECTEAM

FIP BLUES
dalam perjalanan menuju keberlanjutan perikanan rawai pelagis

Dibiayai bersama oleh
GOBIERNO DE ESPAÑA · MINISTERIO DE AGRICULTURA, PESCA Y ALIMENTACIÓN
XUNTA DE GALICIA · CONSELLERÍA DO MAR
UNIÓN EUROPEA
Fondo Europeo Marítimo y de la Pesca

Panduan

Panduan ini ditujukan untuk para nelayan di armada rawai pelagis FIP BLUES. Panduan ini berisi protokol praktik-praktik terbaik dalam menggunakan alat dan menangani hewan untuk dapat secara aman melakukan pelepasan spesies hiu yang dilindungi di perairan ICCAT, yang karenanya tidak diperbolehkan untuk ditangkap. Logikanya, itu juga berlaku untuk spesimen spesies hiu yang tidak terlindungi yang juga dilepaskan.

Tujuan

Pola-pola dasar penanganan ini dimaksudkan untuk meminimalkan stres dan cedera terhadap hewan dan karenanya kematian pascapelepasan, dengan senantiasa menjaga keselamatan pelaut.

Saat mengalami stres dalam situasi ini, tubuh hiu lebih rentan menderita cedera fatal di bagian organ dan kepala, sehingga segala kemungkinan harus dilakukan agar tidak membahayakan keselamatan hiu dan meningkatkan kemungkinan mereka dapat bertahan hidup setelah dikembalikan ke laut

Pengelolaan hiu di ICCAT

Karakteristik biologis beberapa spesies hiu (tingkat pertumbuhan yang lambat, pendewasaan yang lambat, masa kehamilan yang lama, kesuburan yang rendah, dan rentang hidup yang panjang) membuat mereka rentan terhadap penangkapan ikan yang berlebihan. Sedangkan spesies-spesies lain, misalnya hiu biru, (*Prionace glauca*), berjumlah melimpah dan tingkat fertilitas yang tinggi.

Anggota FIP Blues berkomitmen terhadap perikanan berkeberlanjutan yang berfokus pada ekosistem. Oleh karena itulah kami telah menghabiskan waktu bertahun-tahun melakukan upaya yang diperlukan untuk mengurangi tingkat kematian mereka, sesuai dengan Rekomendasi untuk melaksanakan pelestarian dan pengelolaan hiu di perairan yang tercakup dalam perjanjian ICCAT.

Sebagian besar hasil tangkapan berupa hiu biru (*Prionace glauca*), spesies yang diperbolehkan untuk ditangkap. Dan dalam persentase kecil mako sirip pendek (*Isurus oxyrinchus*) juga tertangkap, yang diperbolehkan di Atlantik Selatan.

Dalam kegiatan penangkapan ikan, terjadi interaksi dengan spesies yang dilindungi, yang merupakan hal yang harus dihindari atau diminimalkan. Interaksi ini bervariasi tergantung dari daerah penangkapan ikan dan musim dalam setahun

Perhatian !

Pelepasan

Lepaskan dengan segera dan tanpa cedera, sejauh mungkin, spesies hiu yang dilindungi saat mereka terbawa di samping kapal, dengan selalu menjaga keamanan situasi.

Pencatatan data

Penting untuk mencatat data dasar spesies yang dilepaskan di dalam DEA, beserta statusnya (hidup atau mati) dan ukurannya. Semakin banyak dan akurat data yang diberikan, semakin baik pula penilaian mengenai populasi spesies tertentu.

Spesies utama yang dilindungi yang sering ikut terbawa dalam kegiatan penangkapan ikan

(nama umum-nama ilmiah- kode FAO)

Hiu tikusan mata besar (*Alopias superciliosus*). BTH

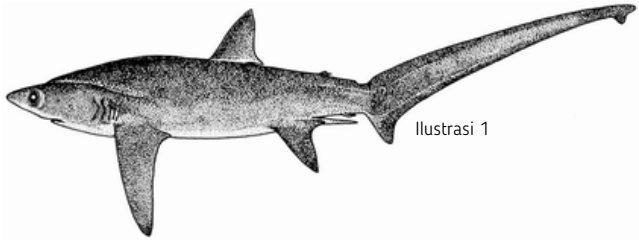

Ilustrasi 1

Hiu tikusan putih (*Alopias vulpinus*). ALV

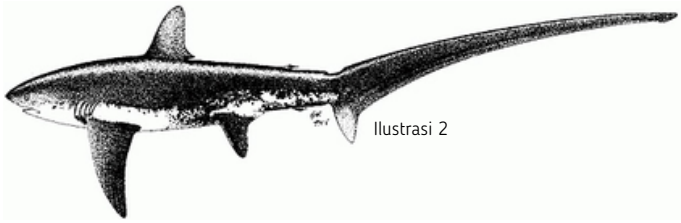

Ilustrasi 2

Hiu mako (*Isurus oxyrinchus*). SMA

-di Atlantik Utara-

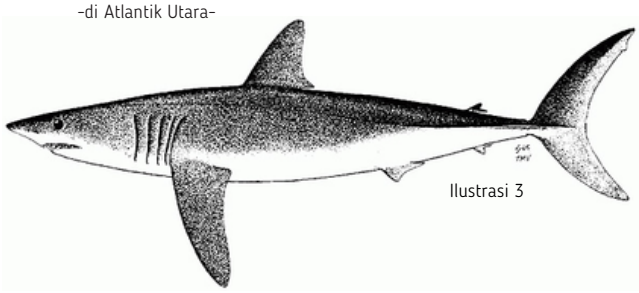

Ilustrasi 3

Hiu mako sirip putih (*Lamna nasus*). POR

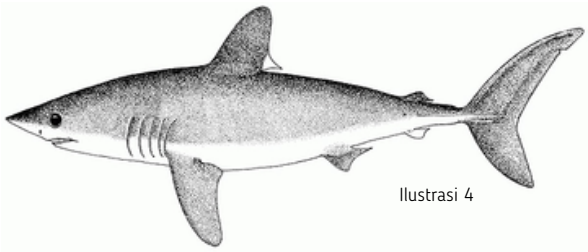

Ilustrasi 4

Hiu caping super (*Sphyrna lewini*). SPL

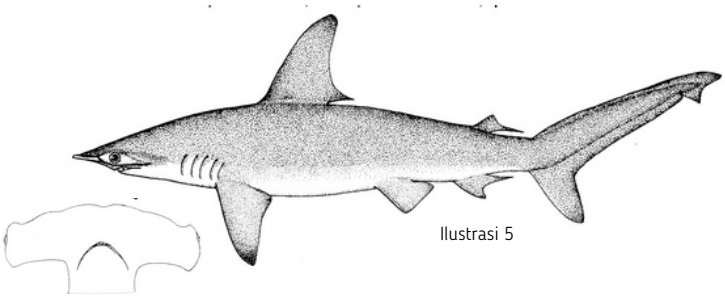

Ilustrasi 5

Hiu caping (*Sphyrna zygaena*). SPZ

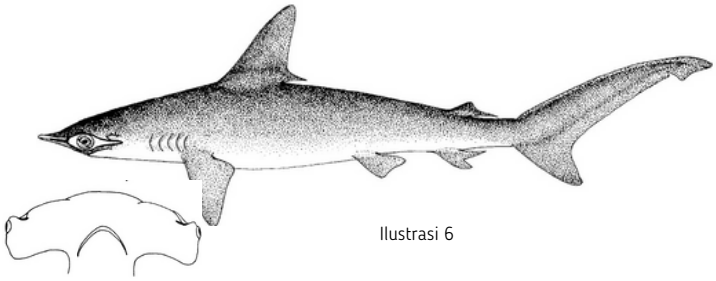

Ilustrasi 6

Hiu caping sirip panjang (*Sphyrna mokarran*). SPK

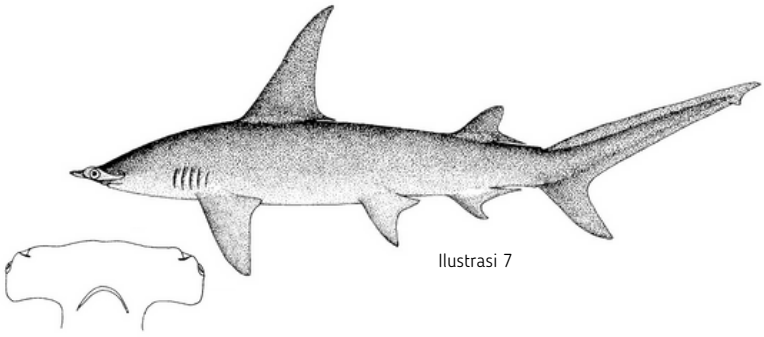

Ilustrasi 7

Hiu koboy (*Carcharhinus longimanus*). OCS

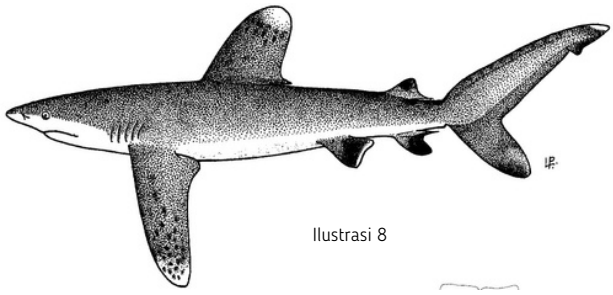

Ilustrasi 8

Hiu lanjaman (*Carcharhinus falciformis*). FAL

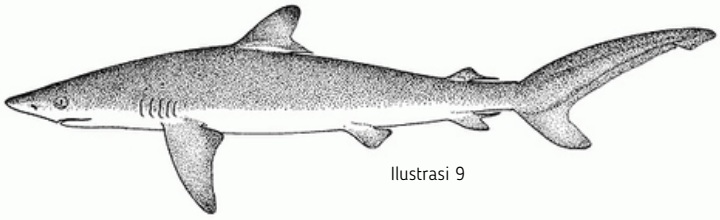

Ilustrasi 9

FIP BLUES
Blue Shark Swordfish
EU Surface Longliners

Praktik-praktik terbaik penanganan dan pelepasan hiu dengan cara aman

Sebelum melakukan pelepasan

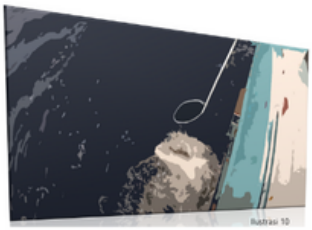
Ilustrasi 10

Jika secara operasional memungkinkan, hentikan kapal atau kurangi kecepatannya. Pastikan agar hiu selalu berada di dalam air, kecuali jika perlu diangkat untuk mengidentifikasi spesiesnya.
Tentukan spesies, apakah dalam keadaan hidup atau mati, dan ukur atau perkirakan panjang hiu (jika kemungkinan ukuran forcal: jarak antara moncong dan garpu sirip ekor, titik cabang), data yang akan dicatat oleh kapten.

JANGAN melilitkan tali di sekeliling jari, tangan, atau lengan saat mengangkat hiu atau pari (dapat menyebabkan cedera parah)

Jika menemukan ikan yang ditandai, jangan lepaskan tanda tersebut sampai Anda mencapai pelabuhan, dan lanjutkan sesuai dengan rekomendasi IEO di http://www.co.ieo.es/tunidos/esp/MRrecaptura.php

Jika memungkinkan, cobalah untuk melepas kail dengan pelepas kail (dehooker) saat hiu berada di dalam air

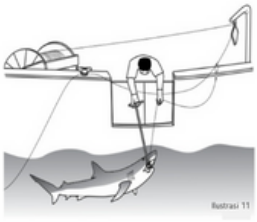
Ilustrasi 11

Jika kail terlihat di badan atau di mulut, pelepas kail bergagang panjang atau pemotong kawat harus digunakan untuk melepaskan duri dari pengait dan kemudian melepas pengait.
Jika hiu terjerat, potong tali dengan hati-hati untuk membebaskannya dan lepaskan secepat mungkin tanpa ada yang masih tersangkut di tubuhnya. Berhati-hatilah dengan sirip ekor hiu perontok, karena mereka bisa mencambuk..

JANGAN mencoba melepaskan kail dengan menarik kuat-kuat tali cabangnya. Jangan mencoba menarik kail yang tertancap terlalu dalam di rahang atau telah tertelan terlalu dalam dan tidak dapat dilihat

PERHATIAN !: Jika kail tidak dapat dilepas, lanjutkan dengan memotong talinya

Potong tali saat hiu berada di dalam air

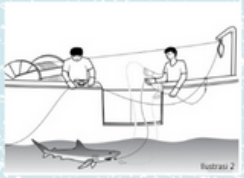
Ilustrasi 2

Bawa hiu sedekat mungkin ke kapal tanpa terlalu meregangkan tali cabang agar kail yang sudah dilepaskan atau tali cabang tidak putus dan melesatkan kail atau bagian lain dengan kecepatan tinggi ke arah kapal dan awaknya.

Ikat kuat-kuat ujung terjauh tali utama rawai ke kapal untuk mencegah bagian peralatan apa pun yang berada di air menarik tali dan ikan.

Ilustrasi 13

Potong tali utama atau tali cabang sedekat mungkin dengan kail (idealnya sisakan tali sesedikit mungkin dan tanpa beban di tubuh ikan).

Gunakan tali tambang bergagang panjang untuk memudahkan penanganan dan pelepasan selanjutnya

Ilustrasi 14

Jangan memukul hewan dan hindarkan hewan dari benturan di bagian samping saat sedang diangkat

Jika ikan dinaikkan ke geladak (karena ukurannya kecil atau karena alasan lain)

Ilustrasi 15

Ilustrasi 16

> Senantiasalah bersikap waspada untuk menghindari gigitan dan benturan

> Untuk mencegah gigitan, letakkan benda, ikan, atau tongkat besar/tongkat kayu, di rahang hiu.

> Jika kondisinya memungkinkan dari segi keamanan, tarik kail dengan gunting kabel. Jika tidak memungkinkan, potong tali sedekat mungkin dengan kail.

> Minimalkan waktu yang diperlukan untuk mengembalikannya ke air dan dengan demikian meningkatkan peluang bertahan hidup hiu dan mengurangi risiko bagi kru

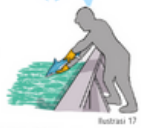
Ilustrasi 17

Ilustrasi18

Dibiayai bersama oleh

Penanganan dan pelepasan hiu dengan cara aman

Panduan Praktik- praktik Terbaik

Perikanan rawai pelagis di perairan ICCAT

Panduan ini disertakan dalam tindakan 4 "Pengembangan langkah-langkah mitigasi dan praktik-praktik terbaik di atas kapal" dari proyek FIP BLUES (https://fipblues.com/), yang saat ini sedang dilaksanakan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mendukung pelestarian spesies "dalam bahaya, terancam dan dilindungi" (disingkat sebagai spesies "ETP" dalam bahasa Inggris) dengan mempromosikan praktik-praktik penangkapan ikan secara bertanggung jawab yang telah dikembangkan oleh armada ini. Informasi tentang spesies yang dilindungi mungkin telah berubah sejak manual ditulis. Panduan ini akan diperbarui secara berkala berdasarkan kemajuan teknis, perubahan peraturan, penelitian dan proposal terkini di sektor ini, serta faktor-faktor terkait lainnya.

Desain dan penulisan konten teknis

Xoán Lueiro - Konsultan Teknis FIP Blues

Ilustrasi

-Alberto Gennari, ilustrasi dengan izin dari FAO. FAO and ACCOBAMS. 2019. Good practice guide for the handling of sharks and rays caught incidentally in Mediterranean pelagic longline fisheries. Rome. http://www.fao.org/3/i9152en/I9152EN.pdf. Ilustrasi 13, 16 dan 17.

-FAO fish finder. Search Resources. Factsheets. Aquatic species. https://www.fao.org/fishery/en/aqspecies/search: Ilustrasi 1-9.

-Gilman, E. (Editor). 2014. Methods for Longline Fishers to Safely Handle and Release Unwanted Sharks and Rays. Luen Thai Fishing Venture, Resources Legacy Fund, Secretariat of the Pacific Community, The Safina Center. Honolulu, USA. Ilustrasi 11, 12, 15 dan 18.

Foto-foto

Gonzalo Mucientes. Peneliti dari Instituto de Investigacións Mariñas-Consejo Superior de Investigaciones Científicas (IIM-CSIC).

Ucapan terima kasih Kepada atas revisi panduan ini

Jaime Mejuto (Peneliti dari "Grupo de investigación de Ecología de Grandes Peces Pelágicos Oceánicos"-Instituto Español de Oceanografía-Consejo Superior de Investigaciones Científicas. IEO-CSIC" dan Gonzalo Mucientes (Peneliti dari IIM-CSIC).

Kepada nakhoda nelayan yang telah meninjau manual dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang interaksi dengan spesies.

Referensi bibliografi utama

- AFMA (Australian Fisheries Management Authority). B*ycatch handling and treatment Guide 2016/17.*
- AFMA. *Best Practice Bycatch Handling* education video - YouTube. 2016.
- AFMA. *Shark and Ray Handling Practices. A guide for commercial fishers in southern Australia.* 2014.
- AFMA. *Handling practices guide for commonly caught bycatch species.*
- Department of Conservation. New Zealand. Handling and Release Guide For protected species interactions within New Zealand fisheries.
- FAO. General Fisheries Commission for the Mediterranean (GFCM), Secretariat of the Agreement on the Conservation of Cetaceans of the Black Sea, Mediterranean Sea and contiguous Atlantic area (ACCOBAMS). *Good Practice guide for the handling of sharks and rays caught incidentally in Mediterranean pelagic longline fisheries.* 2018.
- Gilman, E. (Editor). 2014. *Methods for Longline Fishers to Safely Handle and Release Unwanted Sharks and Rays.* Luen Thai Fishing Venture, Resources Legacy Fund, Secretariat of the Pacific Community, The Safina Center. Honolulu, USA. Available online: https://sites.google.com/site/seafoodcompaniestunamanagement/home/WCPO_Tuna_Alignment_Group/training-materials-for-longline-
- ICCAT. (International Commission for the Conservation of Atlantic Tunas). Fichas de identificación de especies. Tiburones 1. Tiburones 2.
- ICCAT. Recomendación 16-13 para mejorar la revisión del cumplimiento de las medidas de conservación y ordenación relacionadas con los tiburones capturados en asociación con las pesquerías de ICCAT.
- ICCAT. Recomendación 18-06 que sustituye a la Recomendación 16-13 para mejorar la revisión del cumplimiento de las medidas de conservación y ordenación relacionadas con los tiburones capturados en asociación con las pesquerías de ICCAT.
- ICCAT. Recomendación 21-09 sobre la conservación de la población de marrajo dientuso del Atlántico Norte capturado en asociación con pesquerías de ICCAT. Anexo 2. Normas mínimas para los procedimentos de manipulación y liberación seguras.
- ISSF (International Seafood Sustainability Foundation). Guía para patrones sobre prácticas de pesca sostenible con buques palangreros. Segunda edición. 2016.
- Poisson F, Vernet AL, Seret B, Dagorn L (2012) Good practices to reduce the mortality of sharks and rays caught incidentally by the tropical tuna purse seiners. EU FP7 project #210496 MADE, Montpellier, France. Available online: https://www.bmis-bycatch.org/references/injt2ke5.
- WCPCF (Western and Central Pacific Fisheries Commission). WCPFC-SC14-2018/EB-IP-03. Common Oceans (ABNJ) Tuna Project. Safe Release Guidelines for Sharks and Rays. 2018.

Panduan ini adalah produk dari FIP BLUES

https://fipblues.com/

(tecnico@fipblues.com)

Mei 2022